Mubarok, Nursalim, Hasan

by - -

Submission date: 19-Feb-2024 06:46PM (UTC-0600)
Submission ID: 2299153774
File name: rasah_dalam_Mendorong_Peningkatan_Mutu_Madrasah_Ibtidaiyah.docx (58.36K)
Word count: 4820
Character count: 33968

Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dalam Mendorong Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah

Ramdanil Mubarok*[1], Eko Nursalim[2], Hasan Hasan[3]
[1,2] STAI Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia
[3]STIQ Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: *[1]danil.education@gmail.com, [2]ekonursalim99@gmail.com, [3]hasanbanjary@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and interpret the leadership style of the participatory head of the madrasah in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. This research was carried out at MI Hifdzul Qur'an North Sangatta, East Kutai. The data was collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The results of the research show that the head of the madrasah who applies a participatory leadership style tends to create an inclusive environment and build a harmonious relationship between all stakeholders, including teachers, staff, students, parents, and society. Active involvement in the decision-making and implementation of quality programs enables participants to feel owned, increase motivation, and strengthen their commitment to quality improvement efforts. Thus, the exploration of the participatory leadership style of the head of the madrasah highlights the importance of collaboration and involvement of all stakeholders in achieving the goal of jointly improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah. The practical implications of this research are the need to develop leadership competencies that enable the head of the madrasah to practice a participatory approach effectively in order to create an inclusive, responsive, and quality-enhancing educational environment.

Keywords: *Participative Leadership, Madrasah Head, Madrasah Quality*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengiterpretasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara, Kutai Timur. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif cenderung menciptakan lingkungan yang inklusif dan membangun hubungan yang harmonis antara semua pihak terkait, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program mutu memungkinkan partisipan untuk

Received Februari 20st,2024; Revised Maret 26th, 2024; Accepted April 11th, 2024

merasa memiliki, meningkatkan motivasi, dan memperkuat komitmen mereka terhadap upaya peningkatan mutu. Dengan demikian maka eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah menyoroti pentingnya kolaborasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan bersama peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kompetensi kepemimpinan yang memungkinkan kepala madrasah untuk mempraktikkan pendekatan partisipatif secara efektif guna menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan mutu
Kata kunci: Kepemimpinan Partisipatif, Kepala Madrasah, Mutu Madrasah

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan tujuan utama dalam menjaga kualitas pendidikan Islam yang holistik (Hasanah et al., 2022). Salah satu faktor penting yang memengaruhi peningkatan mutu tersebut adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah (Sugiri et al., 2022). Gaya kepemimpinan partisipatif telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan visi bersama, dan implementasi program-program perbaikan mutu. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama pada generasi muda (Nurman et al., 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut, mutu pendidikan di madrasah perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan di madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah (bin Muhammad, 2023). Kepala madrasah memiliki peran yang sangat vital dalam mengarahkan, mengorganisir, dan mengelola seluruh aktivitas pendidikan di madrasah.

Gaya kepemimpinan partisipatif dinilai efektif dalam konteks pendidikan karena menekankan pada keterlibatan aktif seluruh anggota lembaga pendidikan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan. Gaya ini mengedepankan prinsip gotong royong dan demokrasi (Wajdy et al., 2023). Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pandangan, perilaku, dan komunikasi guru, serta identitas diri dan strategi pembelajarannya (Volosnikova, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan efektivitas guru, sedangkan gaya kepemimpinan otokratis dan laissez-faire berdampak negatif terhadap kinerja guru (Prabahar & Jerome, 2023). Guru memiliki pandangan positif terhadap pemimpin demokratis sebagai orang yang dapat diandalkan, reseptif, akomodatif, terlibat, dan ramah (Alvi et al., 2023). Melalui partisipasi aktif tersebut, diharapkan dapat tercipta iklim kerja yang kolaboratif, motivasi yang tinggi, serta rasa memiliki terhadap tujuan bersama, yang pada

akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan hasil pendidikan secara keseluruhan. hal tersebut melibatkan upaya dalam meningkatkan kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas, manajemen sekolah, serta melibatkan pihak-pihak terkait seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat (Syahputra et al., 2023). Peningkatan mutu pendidikan juga melibatkan evaluasi terus-menerus untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian tentang gaya kepemimpinan partisipatif tentu menjadi salah satu gaya yang sering dipraktikkan dalam kepemimpinan kepala madrasah. Literatur hasil penelitian yang terkait dengan pnelitian in salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2021) yang menfokuskan kajiannya pada gaya kepemimpinan partisipatif berkaitan dengan kinerja guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dilakukan dalam bentuk kepala sekolah sebagai teladan, dan kompetensi pribadi yang ditunjukkan. Penelitian lain yaitu dilakukan oleh (Permana & Karwanto, 2020) yang mengkaji tentang haya kepemimpinan partisipatif sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. Hasilnya adalah melalui gaya partisipatif kepemimpinan lebih dihargai oleh para guru dan membaiknya hubungan yang menghasilkan peningkatan profesionalisme guru.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif yang dikaji dikaitkan dengan kinerja dan profesionalisme guru, hal tersebut menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang gaya kepemimpinan partisipatif dalam penelitian ini lebih condong pada eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya mendorong peningkatan mutu madrasah. Eksplorasi gaya inilah yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian yang lain.

Eksplorasi tentang gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah menjadi penting untuk dilakukan guna memahami lebih dalam bagaimana gaya kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan mutu madrasah Ibtidaiyah. Dalam eksplorasi ini, berbagai aspek akan dianalisis sebagai fokus penelitian yaitu gaya kepemimpinan partisipatif, Proses Peningkatan Mutu MI Hifdzul Qur'an melalui kepemimpinan partisipatif, serta hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu melalui gaya kepemimpinan dalam konteks madrasah Ibtidaiyah.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang eksplorasi gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi-rekomendasi konkret yang dapat membantu meningkatkan mutu

pendidikan di madrasah Ibtidaiyah, sehingga madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dan membentuk generasi yang berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitiatif deskriptif. Dalam pendekatan ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, yaitu data yang menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diteliti tanpa memperhitungkan pengaruh variabel-variabel lain atau menyimpulkan hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan di Madrsah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an Sangatta Utara. Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an Sangatta Utara terletak di Jalan Yos Sudarso III Gg. Family IV RT 43 Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Madrasah ini berdiri sejak 18 Maret 2017 dengan nomor SK Pendirian 2363/KW.16.2/2-E/PP.02.3/05/2017. MI Hifdzul Qur'an berdiri di bawah naungan yayasan Pesantren ilmu Al-Qur'an. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah delapan informan.

Teknik pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi langsung madrasah tersebut. Selain itu, penulis terlebih dahulu menyiapkan draf wawancara dan kemudian mewawancarai kepala madrasah dan beberapa staf pendidikan dan pengelola lembaga pendidikan MI Hifdzul Qur'an. Terakhir peneliti melakukan dokumentasi dimana dokumentasi dilakukan dengan mempoto papan informasi, rencana kerja, rencana kerja, visi, misi dan tujuan, serat SOP.

Peneliti mencatat, merekam, memotret, kejadian-kejadian di lokasi penelitian, kemudian mengumpulkan data baik itu data observasi, wawancara, maupun dokumentasi dan ditampilkan dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan kroscek dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember tahun 2023.

Teknik analisis datanya menggunakan model analisis (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014) yang terdiri dari kondensasi data, display data, dan verifikasi data. Kondensasi dilakukan dengan melakukan kategorisasi dan koding data. Peneliti melakukan kategorisasi data dan memberikan kode atau label yang sesuai untuk setiap bagian data yang relevan. Berikutnya peneliti menganalisis data dengan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema utama yang muncul dari data tersebut. Mengelompokkan data ke dalam tiap

rumusan penelitian. Setelah data terkategorisasi dan dikode, peneliti membuat ringkasan dari setiap kategori yang akan ditampilkan sebagai hasil analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan ini, akan dieksplorasi berbagai aspek yang dianalisis mulai dari gaya kepemimpinan partisipatif, proses peningkatan mutu MI Hifdzul Qur'an melalui kepemimpinan partisipatif, serta hambatan yang dihadapi dalam peningkatan mutu melalui gaya kepemimpinan dalam konteks madrasah Ibtidaiyah.

3.1 Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah MI Hifdzul Qur'an

Gaya kepemimpinan partisipatif, juga dikenal sebagai gaya kepemimpinan demokratis, merupakan pendekatan di mana pemimpin melibatkan anggota tim atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan (Prasetyo, 2022). Gaya kepemimpinan ini menempatkan nilai penting pada partisipasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketika ditanya tentang pemahamannya akan gaya kepemimpinan partisipatif, informan menjawab bahwa "Gaya kepemimpinan partisipatif bagi kami adalah sebuah pendekatan yang mengutamakan partisipasi aktif dari seluruh anggota komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program dan kegiatan pendidikan. Kami memandang bahwa kolaborasi dan keterlibatan semua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif."(W./Inf. 1)

Berdasarkan temuan tentang pemahaman gaya kepemimpinan partisipatif di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan yang mirip dengan gaya kepemimpinan demokratis, di mana pemimpin melibatkan anggota tim atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini menghargai partisipasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama. Kajian penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi (Wajdy et al., 2023) dan produktivitas kerja karyawan (Ochieng et al., 2023). Dalam konteks olahraga, gaya kepemimpinan demokratis adalah yang paling dominan di kalangan pelatih, karena memungkinkan keterlibatan dan pengambilan keputusan oleh atlet, sehingga mengarah pada tanggung jawab bersama (Desri et al., 2023). Lebih lanjut, penggunaan gaya kepemimpinan partisipatif dalam konteks kepala daerah juga terbukti mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap tujuan pembangunan desa (Sasikirana et al., 2023). Di sektor perbankan, gaya kepemimpinan demokratis terbukti menghasilkan

persepsi kinerja pekerjaan tertinggi di kalangan manajer. Temuan ini menyoroti pentingnya dan efektivitas gaya kepemimpinan partisipatif dalam berbagai lingkungan organisasi.

Ketika ditanya tentang penerapan prinsip-prinsip gaya kepemimpinan partisipatif dalam sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an, informan menjawab "Kami memiliki berbagai mekanisme untuk mendorong partisipasi dan kolaborasi dalam pengambilan keputusan. Misalnya, kami mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf untuk mendiskusikan masalah-masalah penting, dan kami selalu membuka ruang bagi masukan dan saran dari semua pihak. Kami juga mendorong partisipasi siswa dalam organisasi siswa dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, serta mengundang orang tua untuk terlibat dalam pengelolaan sekolah dan mendukung pembelajaran di rumah."(W./Inf. 2)

Berdasarkan temuan di atas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipatif dan kolaboratif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif yang dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an telah berjalan melalui partisipasi dan kolaborasi. Bentuk partisipasi dan kolaborasinya juga bermacam-macam, mulai dari pertemuan rutin, diskusi, melibatkan orang tua siswa, serta mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian maka, penerapan kepemimpinan partisipatif di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an didukung oleh ciri-ciri kepemimpinan Islam, antara lain keadilan, amanah, fathonah, tabligh, shiddiq, qona'ah, siasah, dan kesabaran sebagaimana dalam (Hamdanah & Sholihah, 2023). Dalam pengelolaan kegiatan non-akademik, kepala Madrasah terlibat dalam perencanaan dan pengorganisasian berbagai program dan kegiatan, hal tersebut dikuatkan dalam (Andari et al., 2023). Kepemimpinan kepala madrasah berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh seluruh komponen sekolah dan melibatkan partisipasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan sebagaimana dalam (Triono et al., 2023)

Ketika ditanya tentang contoh konkret bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif telah berdampak positif pada mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an, informan menjawab salah satu contoh yang menonjol adalah dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan kurikulum, kami berhasil menghasilkan kurikulum yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, partisipasi aktif dari semua pihak juga telah meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah dan memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan komunitas."(W./Inf. 3)

Berdasarkan temuan diatas, bahwa kepemimpinan partisipatif mempunyai dampak positif pada mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an. Kepala sekolah melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan kurikulum. Pengembangan kurikulum dan program pembelajaran mendapat manfaat dari keterlibatan aktif guru, siswa, dan orang tua dalam proses perencanaan. Partisipasi ini mengarah pada terciptanya kurikulum yang lebih relevan, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga menumbuhkan rasa memiliki dalam komunitas sekolah dan memperkuat hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat luas sebagaimana dalam (Schneiderhan et al., 2019); (Bano, 2022).

.

3.2 Proses Peningkatan Mutu Melalui Kepemimpinan Partisipatif di MI Hifdzul Qur'an

Peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah melalui kepemimpinan partisipatif merupakan sebuah proses di mana kepala madrasah dan seluruh anggota komunitas madrasah, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, terlibat secara aktif dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Sandi et al., 2022).

Temuan penenlitian tentang proses peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah Hifdzul Qur'an diimplementasikan melalui pendekatan kepemimpinan partisipatif, informan menjawab "Pada dasarnya, proses peningkatan mutu di MI Hifdzul Qur'an melibatkan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Kami percaya bahwa kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada siswa dan efektif. Oleh karena itu, kami menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif di semua aspek pengelolaan sekolah."(W./Inf. 4)

Berdasarkan temuan di atas menunjukkan bahwa proses peningkatan mutu di MI Hifdzul Qur'an melibatkan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah. Sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif dalam seluruh aspek manajemen sekolah, dengan menekankan pada keterlibatan dan pemberdayaan semua pihak. Hal ini meliputi perencanaan, seleksi, modifikasi kurikulum, dan proses pembelajaran, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan sebagaimana dalam (Syihabuddin et al., 2023).

Peran kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain memberikan keteladanan, mengembangkan potensi tenaga kependidikan dan

guru, serta melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Azhar et al., 2023). Kepala madrasah mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan supervisi akademik kepada guru dan melaksanakan program supervisi dasar (Lestari et al., 2023). Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif, MI Hifdzul Quran bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif yang memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta menjamin peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Ketika ditanya tentang contoh konkret tentang bagaimana penerapan kepemimpinan partisipatif telah berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di MI Hifdzul Qur'an, informan menjawab “Salah satu contohnya adalah dalam pengembangan kurikulum. Kami melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perancangan dan evaluasi kurikulum. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa kurikulum kami sesuai dengan kebutuhan siswa dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, kami juga mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademis." (W./Inf. 5)

Berdasarkan temuan di atas, mneunjukkan bahwa proses peningatan mutu madrasah dilakukan melalui pengembangan kurikulum dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses perancangan dan evaluasi kurikulum. Jika merujuk pada hasil penelitian lain yang berkaitan dnegan pengembangan kurikulum maka hal yang sama juga dilakukan oleh (Bano, 2022) bahwa dalam Pengembangan kurikulum melibatkan keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam proses desain dan evaluasi untuk memastikan bahwa kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan terfokus pada hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek pembelajaran didorong untuk mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik sebagaimana diungkapkan (Agung et al., 2022) dalam penelitiannya.

Temuan penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa beberapa langkah kepala madrasah dalam meningkatkan mutu MI Hifdzul Qur’an antara lain: Membuat ikhtisar kemajuan akaemik siswa, menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, menumbuhkan perilaku kepemimpinan pada seluruh warga madrasah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan pengelolaan kegiatan akademik dan mengaktifkan kegiatan non akademik.”(Obs. 1 & W./Inf. 6)

Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu MI Hifdzul Qur'an dengan membuat ikhtisar kemajuan akademik, penciptaan lingkungan madrasah yang kondusip, perilaku kepemimpinan yang partisipatif, peningkatan kompetensi dan pengelolaan akademik menjadikan MI Hifdzul Qur'an telah berada pada jalur yang tepat dalam upaya peningkatan mutu madrasah. Hal tesebut dikuatkan oleh hasil penelitian lain yang bisa menjadi rujukan bagi MI Hifdzul Qur'an yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kemajuan akademik siswa (Rahayu, 2023), menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif (Risman & Pettalongi, 2023), membina perilaku kepemimpinan di antara seluruh warga madrasah (Susiloningsih & Munadi, 2023), meningkatkan kualitas sekolah. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (Marsuni et al., 2023), dan meningkatkan pengelolaan kegiatan akademik dan pengaktifan kegiatan non akademik (Hadi, 2023).

Selain langkah-langkah yang sudah dilakukan di atas, temuan lain berkaitan dengan kepemimpinan partisipatif kepala MI Hifdzul Qur'an Sangatta Utara adalah melalui pembinaan dan pengembangan potensi guru dan staf melalui berbagai macam pembinaan, seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) baik di madrasah maupun di Gugus. Berpartisipasi dalam kegiatan *In House Training* (IHT). Kepala madrasah juga aktif sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut yang dipadukan dengan narasumber eksternal seperti pengawas madrasah maupun narasumber dari Kementerian Agama Kutai Timur."(W./Inf. 7)

Pembinaan dan pengembangan potensi guru dan staf memang menjadi suatu upaya yang harus dilakukan oleh setiap pemimpin di lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan madrasah. Berdasarkan temuan penelitian di atas, bahwa MI Hifdzul Qur'an melakukan pembinaan dan pengembangan potensi guru melalui partisipasi pada kegiatan kelompok kerja guru (KKG) maupun pada kegiatan *In House Training* (IHT). Kepala sekolah juga demikian, ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut baik sebagai peserta maupun sebagai pendamping dan narasumber. Apa yang telah dilakukan kepala madrasah MI Hifdzul Qur'an merupakan hal yang telah dilakukan juga oleh lembaga pendidikan lain sebagaimana dalam (Silaen et al., 2023); (Zaini et al., 2023); (Susanto, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa, upaya maupun langkah yang dilakukan oleh kepala MI Hifdzul Qur'an telah terbukti efektif untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan madrasah, sehingga madrasah tidak lagi dipandang sebelah mata.

3.3 Kendala Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan MI Hifdzul Qur'an

Kendala peningkatan mutu lembaga pendidikan merujuk pada berbagai hambatan, tantangan, atau faktor pembatas yang menghambat upaya untuk

meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut (Fadlan et al., 2023). Kendala-kendala ini bisa berasal dari berbagai aspek, baik dari internal lembaga itu sendiri maupun dari faktor-faktor eksternal yang memengaruhi lembaga pendidikan.

Temuan Penelitian berkaitan dengan kendala peningkatan mutu MI Hifdzul Qur'an sebagaimana data lapangan menunjukkan bahwa MI Hifdzul Qur'an sudah mengalami perubahan ke arah yang positif dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya program-program keagamaan yang sudah terealisasi. Namun, tidak dipungkiri juga bahwa madrasah ini masih memiliki beberapa kekurangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa MI Hifdzul Qur'an masih kekurangan tenaga pendidik atau guru, kantor yang belum stabil dan ruang kelas mengaji yang masih kurang, dan kelas yang masih menumpang di gedung MTs. Kepala Madrasah juga telah mengupayakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan kegiatan kesiswaan dalam bidang akademik maupun non akademik agar mampu agar lebih dikenal oleh masyarakat.'(Obs. 2)

Kendalah yang telah diungkapkan di atas merupakan kendala yang seringkali dijumpai di lembaga pendidikan madrassah, terlebih lagi madrasah tersebut merupakan madrasah swasta. Kendala peningkatan mutu pada lembaga pendidikan dapat timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, kendala dapat mencakup hasil yang buruk akibat praktik-praktik yang sudah ketinggalan zaman dan kebijakan yang belum direformasi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang baru (Jovanović, 2023). Selain itu, kurangnya visi dan misi, sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta sikap skeptis dari masyarakat dapat menghambat terbentuknya kebijakan pendidikan yang efektif di lembaga (Shukla, 2023). Secara eksternal, kendala dapat berkaitan dengan aspek struktural, kultural, dan keagenan lembaga. Kendala-kendala ini dapat berdampak pada implementasi penjaminan mutu dan proses peningkatan, serta dampak keseluruhan pada konteks pendidikan tinggi (Fadlan et al., 2023). Mengatasi kendala ini memerlukan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, evaluasi proses dan hasil secara berkala, dan penciptaan ekosistem pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi yang kuat (Browning, 2021). Dengan mengatasi kendala-kendala ini, institusi pendidikan dapat berupaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan (Yuzkiv et al., 2022).

Kendala yang dihadapi di MI Hifdzul Qur'an dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan tidak serta merta membuat lembaga tersebut berdiam diri. Kepala madrasah melalukan berbagai upaya dalam menghadapi tantangan dan

hambatan dalam peningkatan mutu lembaganya. Sebagaimana hasil wawancara tentang bagaimana mengelola tantangan/kendala dalam menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif dalam konteks pendidikan, informan menjawab “ada beberapa tantangan yang kami hadapi, terutama terkait dengan komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat. Namun, kami terus berupaya untuk membangun budaya partisipatif yang kuat di sekolah, dengan mengadakan pertemuan reguler, diskusi terbuka, dan pelatihan untuk memperkuat keterampilan kolaboratif. Selain itu, kami juga memastikan bahwa semua pihak merasa didengar dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan."(W./Inf. 8)

Berdasarkan temuan di atas, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pembangunan budaya partisipatif yang kuat di sekolah. Namun upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui pertemuan rutin, diskusi terbuka, dan pelatihan untuk memperkuat keterampilan kolaboratif, hal tersebut sebagaiman hasil penelitian (Rohmah & Chotimah, 2024). Penting untuk memastikan bahwa semua pihak merasa didengarkan dan dihargai dalam proses pengambilan keputusan, yang dapat dicapai melalui kelompok diskusi dan penyertaan pendapat individu dalam diskusi kolektif (Zaafour & Ramiro, 2022). Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan kolaboratif, madrasah dapat mengatasi tantangan dalam mengartikulasikan pendapat yang berbeda dan bekerja menuju perbaikan-perbaikan yag berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan eksplorasi tentang gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dalam mendorong peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah, kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah. Dalam prosesnya, melibatkan seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah, dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada siswa. Melalui pendekatan partisipatif, terjadi kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Upaya lain yang dilakukan adalah dengan membuat ikhtisar kemajuan akaemik siswa, menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, menumbuhkan perilaku kepemimpinan pada seluruh warga madrasah, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan pengelolaan kegiatan akademik dan mengaktifkan kegiatan non akademik. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam mengelola beragam perspektif

dan kepentingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses partisipatif. Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya, baik secara finansial maupun manusia, yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasi kepemimpinan partisipatif. Evaluasi dan pelaporan hasil dari proses partisipatif juga dapat menjadi kendala, terutama jika tidak ada mekanisme yang jelas dan transparan untuk mengukur dan menyajikan hasil-hasil tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. G., Werang, B. R., & Sri, A. A. P. (2022). Project-Based E-Learning and Its Impact on Students' Academic Achievement in Curriculum Development Lectures. *Mimbar Ilmu*, *27*(3), 362–369.

Alvi, S. T., Saeed, F., & Saleemi, A. (2023). A Study on Effective Leadership Style and School Effectiveness Improvement. *Global Educational Studies Review, VIII*, *8*, 43–51. https://doi.org/10.31703/gesr.2023(viii-i).05

Andari, A. A., Zulkarnain, I., Handoko, C., & Lestari, S. (2023). Leadership of The Head of Madrasah In Improving Student Achievement Through The Management of Non-Academic Activities. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(01). https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3368

Azhar, M., Ramadhan, M., & Ahmad, E. (2023). The Evaluation Of Leadership Role In Improving The Quality Of Education At Al Fida Qur'an Islamic Boarding School. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, *3*(1), 35–83. https://doi.org/10.29300/kh.v3i1.10704

Bano, R. (2022). Examine the importance of teachers' participation in curriculum development. *Voyage Journal of Educational Studies*, *2*(1), 1–12. https://doi.org/10.58622/vjes.v2i1.9

bin Muhammad, U. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(4), 1849–1856.

Browning, L. E. (2021). *Constraints and enablements on quality improvement in higher education*. https://doi.org/10.21504/10962/294956

Desri, S., Fikri, A., & Ulfa, S. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional dalam Kemajuan Pembangunan Infrastruktur Daerah. *Al-DYAS*, *2*(3), 559–562. https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1466

Fadlan, A., Ridwan, R., & Hakim, L. (2023). Policy Problematic Islamic Educational Institutional In Increasing The Quality of Education. *International Journal of Education and Teaching Zone*, *2*(1), 170–178. https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i1.123

Hadi, E. N. S. (2023). Change and Development of A Quality Culture In Madrasah. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, *3*(1), 13–21. https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.955

Hamdanah, H., & Sholihah, M. (2023). Implementation of the Islamic

Leadership Model in Educational Administration at Madrasah Ibtidaiyah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, *5*(2), 207–220. https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6118

Hasanah, M., Sandy, P., Mannan, M., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(2), 108–119.

Jovanović, D. (2023). Quality Management In Higher Education Institutions: From Proclaimed To Real Developmental State. *Facta Universitatis, Series: Teaching, Learning and Teacher Education*. https://doi.org/10.22190/futlte221214002j

Lestari, S., Handoko, C., Andari, A. A., & Zulkarnain, I. (2023). Leadership of The Head of Madrasah in Carrying Out Academic Supervision To Improve Teacher Performance at MA Hidayatul Mubtadiin. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(01). https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3154

Lubis, M. F., Bahri, S., & Sulhati, S. (2021). Analasis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Kinerja Guru di MTS Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *7*(1), 378845.

Marsuni, M., Amin, A., & Budiman, R. (2023). Strategi Program Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Sirajul Ulum Kota Pontianak. *Arfannur*, *4*(1), 31–54. https://doi.org/10.24260/arfannur.v4i1.1156

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.

Nurman, M., Yuliejantiningsih, Y., & Roshayanti, F. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Sekolah Smp Negeri di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *7*(3).

Ochieng, L. A., Koshal, J., & Bellows, S. (2023). Participative Leadership Style and Performance of Manufacturing Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nairobi County, Kenya. *Research Journal of Business and Finance*, *2*(1), 77–94. https://doi.org/10.58721/rjbf.v2i1.249

Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *5*(1), 58–67.

Prabahar, I. B., & Jerome, V. B. (2023). The Leadership Styles of Administrators and the Professional Effectiveness of Teachers-Enlighten Innovation and Creative Learning Among Educational Institutions. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(5), e01996–

e01996. https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.1996

Prasetyo, M. A. M. (2022). Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 1–12.

Rahayu, P. (2023). Peranan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu di madin sahlah pare kediri. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 39–49. https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i2.1001

Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.

Risman, R., & Pettalongi, S. S. (2023). The efforts of the Madrasah Principal to Improve the Quality of Islamic Education Post of the Natural Disaster in Palu City. *International Journal Of Contemporary Islamic Education*, *5*(1), 51–61.

Rohmah, F. N., & Chotimah, C. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Darussalam Tanjunganom Nganjuk. *ISLAMIKA*, *6*(1), 150–164. https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4182

Sandi, R., Ifnaldi, I., & Warlizasusi, J. W. (2022). Madrasah Bermutu Berbasis Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1352–1368. https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1218

Sasikirana, M., Hadi, C., & Eko, M. (2023). Leadership Style Training Intervention on Perceptions of Job Performance Assessment in Managers at Bank BRI Regional Office Padang. *International Journal of Research and Review*, *10*(4). https://doi.org/10.52403/ijrr.20230444

Schneiderhan, J., Guetterman, T. C., & Dobson, M. L. (2019). Curriculum development: a how to primer. *Family Medicine and Community Health*, *7*(2).

Shukla, M. (2023). Quality Enhancement in Higher Education Institutions. *International Journal Of Multidisciplinary Research and Analysis*, *6*(2), 806–809. https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i2-39

Silaen, I. A. V., Santoso, D., & Hadijaya, Y. (2023). Implementation of Head of Madrasah Management in Improving Teacher Performance. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*, *6*(4), 553–564. https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.542

Sugiri, R. A. H., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2022). Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Provinsi Banten. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *10*(1), 34–48.

Susanto, E. A. (2022). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Studia Manageria*, *4*(2), 149–164. https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v4i2.8063

Susiloningsih, S., & Munadi, M. (2023). Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karanganyar. *Academy of Education Journal*, *14*(2), 186–211. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1218

Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., Budiarta, K., & Hasyim, H. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *6*(2), 156–162. https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16634

Syihabuddin, M. A., Qomar, M., & Mutohar, P. M. (2023). Implementation of Quality Improvement Strategies of Islamic Education Institutions at SMP Islamic Qon Gresik Indonesia. *Research Studies*, *3*(6), 1011–1018. https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i6y2023-07

Triono, W., Lesmi, K., & Khotimah, I. (2023). Madrasah Principal Leadership in Improving the Quality of Education in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tangerang Selatan. *The International Journal of Education Management and Sociology*, *2*(1), 18–24. https://doi.org/10.58818/ijems.v2i1.22

Volosnikova, L. M. (2023). Leadership in inclusive education: contemporary discourse. *Bulletin of Nizhnevartovsk State University*, *62*(2), 17–25. https://doi.org/10.36906/2311-4444/23-2/02

Wajdy, F., Tawe, A., & Natsir, U. D. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Budaya Organisasi dan Produktivitas Kerja Pegawai pada Balai Pelaksana Penyedia Perumahan (P2P) Sulawesi II. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, *1*(2), 73–76. https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i2.13

Yuzkiv, H., Slipchuk, V., Batechko, N., Mykhailichenko, M., Yanchytska, K., & Khrapatyi, S. (2022). *Internal Quality Assurance of the Education Program at Higher Educational Institutions*. https://doi.org/10.5430/jct.v11n9p98

Zaafour, A., & Ramiro, M. S. S. (2022). Implementing Cooperative Project-Based Learning: Difficulties and Innovative Solutions. *World Journal of English Language*, *12*(5). https://doi.org/10.5430/wjel.v12n5p425

Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 79–90. https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23

Mubarok, Nursalim, Hasan

ORIGINALITY REPORT

16%	12%	8%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.banjaresepacific.com Internet Source	1%
2	geograf.id Internet Source	1%
3	ejournal.iainkerinci.ac.id Internet Source	1%
4	Zainal Abidin. "Implementasi Total Quality Management pada Pendidikan Islam", Adabuna : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, 2022 Publication	1%
5	Sakinah Sakinah, Asy'ari Asy'ari, Moh. Ali. "The Strategy of Madrasah Headmaster in Improving The Quality of Islamic Education", INTERNATIONAL JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAMIC EDUCATION, 2019 Publication	<1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	doaj.org Internet Source	<1%

8	www.scribd.com Internet Source	<1 %
9	jurnalaspikom.org Internet Source	<1 %
10	www.docstoc.com Internet Source	<1 %
11	Arie Eko Cahyono. "Membangun Kemandirian Belajar Untuk Mengatasi Learning Loss Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2023 Publication	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
13	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	<1 %
14	stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
17	dspace.ewha.ac.kr Internet Source	<1 %

18	Badrun Badrun, Lukman Hakim, Muhammad Tohri. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di MTs Negeri 2 Lombok Timur", PALAPA, 2023 Publication	<1 %
19	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
20	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
22	casopisi.junis.ni.ac.rs Internet Source	<1 %
23	journal.adpebi.com Internet Source	<1 %
24	perpusteknik.com Internet Source	<1 %
25	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.scilit.net Internet Source	<1 %
27	Muhammmad Alang Khairun Nizar. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Pemulihan Kinerja Guru Pasca Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022	<1 %

Publication

28	Ulyatul Mustarsida, Muhammad Anas Maarif, Ibnu Rusydi. "Manajemen Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023 Publication	<1 %
29	fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
30	id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	jurnal.peneliti.net Internet Source	<1 %
32	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
33	Atin Chusniyah, Imam Makruf. "Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Kuttab Al Faruq Sukoharjo", ISLAMIKA, 2024 Publication	<1 %
34	Syahril Syahril, Nur Korompot. "DESKRIPSI PENERAPAN STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA PALU", ISTIQRA, 2016 Publication	<1 %
35	alhayat.or.id Internet Source	<1 %
36	apbsrilanka.org	

	Internet Source	<1 %
37	ejournal.staimnglawak.ac.id Internet Source	<1 %
38	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
39	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
41	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
42	m.kominfo.go.id Internet Source	<1 %
43	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
44	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
45	wedra-aprison.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	Mardan Erwinsyah, Shaleh Shaleh, Ibrahim Ibrahim. "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus MIN 2 Musi Banyuasin)", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2024 Publication	<1 %

47	Muhammad Nur Rokib, Djoko Santoso. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2018 Publication	<1 %
48	Murni Murni, Nanda Saputra. "Increasing Academic Achievement through Madrasah Principal Strategies", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023 Publication	<1 %
49	Siti Rahma Ismiatun, Neliwati Neliwati, Khairuddin Khairuddin. "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kerja Sama dengan Dunia Industri", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023 Publication	<1 %
50	Abdur Rouf. "MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MADRASAH BERBASIS PESANTREN", ATTARBIYAH, 2016 Publication	<1 %
51	Ernadiati Ernadiati, Suswati Hendriani, Elda Herlina. "Improving the Quality Education Through Madrasah Committees", Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 2022 Publication	<1 %

52	Khairani Khairani, Fachruddin Azmi, Sonia Purba Tambak, Dermawan Syahputra, Awaluddinsyah Siregar. "Perencanaan Keuangan (Rapbs) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dalam Pengembangan Sekolah di SMK Al Washliyah 9 Perbaungan", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2023 Publication	<1 %
53	Susiloningsih Susiloningsih, Muhammad Munadi. "STRATEGI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MTs NEGERI 1 KARANGANYAR", Academy of Education Journal, 2023 Publication	<1 %
54	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Mubarok, Nursalim, Hasan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15